

Congregational Obedience to the Commands of the Lord Jesus Based on John 15:9–17

Ketaatan Jemaat terhadap Perintah Tuhan Yesus Berdasarkan Yohanes 15:9–17

Desi Krisna Sari,^{1*} Yeremia,² Jhon Wesly³
Sekolah Tinggi Teologi Kadessi Yogyakarta^{1,2,3}
Korespondensi: desiratnasarimasau98@gmail.com

Article History:

Submitted:
20/11/2025
Accepted:
28/12/2025
Published:
31/12/2025

Volume 02, Nomor 3,
Agustus 2025

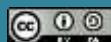
e-ISSN 3063-6663
<https://orthotomeo.webs.id/index.php/ort>

Halaman 234-248



@ Desi Krisna Sari, et
all

DOI:
<https://doi.org/10.71304/xsz7ze60>



This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
ShareAlike 4.0
International License
(CC BY-SA 4.0).

Abstract

Obedience to the commands of the Lord Jesus is the primary calling for every follower of Christ. Based on John 15:9-17, this obedience is manifested in mutual love, abiding in Christ's love, and bearing fruit. This study aims to determine the level of confirmation of the apostle John's teaching on obedience to the commands of the Lord Jesus and to identify the most dominant dimensions in shaping the obedience of the congregation at the Sungai Yordan Philos Koli Church, Sanggau, West Kalimantan. The research used an explanatory quantitative method through surveys and interviews with 30 congregation respondents aged 24-50 years. The data were analyzed using Pearson's correlation test and one-way ANOVA test with the help of SPSS 25. The results of this study indicate that the level of obedience among congregations is moderate, while the dimension of mutual love is the most dominant factor in shaping obedience, with a correlation coefficient of 0.949 and a determination of 0.85 (90% contribution). This study confirms that true love is the main basis of obedience to the commands of the Lord Jesus, which is manifested through sacrifice and willingness to bear fruit for the glory of God.

Keywords: Obedience, God's Command, Congregation

Abstrak

Taat kepada perintah Tuhan Yesus merupakan panggilan utama bagi setiap pengikut Kristus. Berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17, ketaatan tersebut diwujudkan dalam sikap saling mengasihi, tinggal dalam kasih Kristus, dan menghasilkan buah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konfirmasi pengajaran rasul Yohanes tentang ketaatan kepada perintah Tuhan Yesus serta menentukan dimensi yang paling dominan dalam membentuk ketaatan jemaat di Gereja Sungai Yordan Philos Koli, Sanggau, Kalimantan Barat. Penelitian menggunakan metode kuantitatif eksplanatori melalui survei dan wawancara dengan 30 responden jemaat usia 24-50 tahun. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dan uji anova satu arah dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketaatan jemaat berada pada kategori sedang, sedangkan dimensi saling mengasihi menjadi faktor paling dominan dalam membentuk ketaatan, dengan koefisien korelasi 0,949 dan determinasi 0,85 (kontribusi 90%). Penelitian ini menegaskan bahwa kasih yang sejati menjadi dasar utama ketaatan kepada perintah Tuhan Yesus, yang diwujudkan melalui pengorbanan dan kesediaan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

Kata kunci: Ketaatan, Perintah Tuhan, Jemaat

PENDAHULUAN

Ketaatan kepada perintah Tuhan Yesus merupakan identitas mendasar bagi orang percaya. Dalam Injil Yohanes 15:9–17, Yesus menegaskan bahwa kasih adalah dasar dari segala bentuk ketaatan: “Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku.” Dalam konteks Gereja Sungai Yordan Philos Koli, ketaatan ini tampak melalui praktik mengasihi sesama, beribadah, serta melayani dalam berbagai kegiatan gereja. Namun, sebagian jemaat masih berproses menuju kedewasaan rohani yang utuh, menunjukkan tantangan dalam mencapai konsistensi, mengatasi konflik internal, dan mentransisikan ketaatan menjadi fokus misi yang berkelanjutan. Proses menuju kedewasaan ini memerlukan penguatan agar praktik ketaatan didorong oleh komitmen yang stabil dan berpusat pada kasih, bukan sekadar kewajiban situasional.

Fenomena yang menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan kasih Kristus masih perlu diperkuat merupakan cerminan dari tantangan dalam menghayati iman secara utuh. Ketaatan sejati kepada perintah Tuhan Yesus jauh melampaui sekadar menjalankan rutinitas ibadah atau mengikuti dogma keagamaan secara lahiriah. Perintah tertinggi Kristus berpusat pada kasih: kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama. Oleh karena itu, iman yang hidup haruslah menghidupi kasih tersebut dalam setiap aspek relasi antarmanusia, pelayanan yang tulus kepada komunitas dan mereka yang membutuhkan, serta kesaksian hidup sehari-hari yang konsisten. Pemahaman yang mendalam akan kasih Kristus memampukan umat untuk bertindak dengan empati, pengampunan, dan keadilan, menjadikan kehidupan mereka manifestasi nyata dari nilai-nilai Kerajaan Allah di dunia. Kelemahan dalam mempraktikkan kasih menunjukkan adanya kesenjangan antara ajaran yang diyakini dengan perilaku yang diwujudkan, menegaskan urgensi untuk terus merefleksikan dan menguatkan implementasi kasih sebagai inti dari identitas Kristiani.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan metode survei dan wawancara. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antar variabel secara mendalam dan memberikan penjelasan yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari responden dalam jumlah yang representatif, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan yang lebih kaya dan mendalam guna mendukung hasil survei. Dengan kombinasi kedua metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan kuat.

Jemaat Gereja Sungai Yordan Philos Koli usia 24-50 tahun. Kelompok usia ini menunjukkan bahwa jemaat tersebut didominasi oleh orang dewasa muda hingga paruh baya, yang kemungkinan aktif dalam berbagai kegiatan gereja dan komunitas. Rentang usia ini juga mencerminkan

keberagaman tahap kehidupan, mulai dari pendewasaan, pernikahan, hingga karier dan tanggung jawab keluarga, sehingga memberikan dinamika dan kontribusi yang beragam bagi perkembangan gereja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Ketaatan Jemaat

Berdasarkan hasil analisis, tingkat ketaatan jemaat berada pada kategori sedang (nilai rata-rata 111,45; CI 107,74–115,16). Hal ini menunjukkan bahwa jemaat telah memahami pentingnya ketaatan, namun penerapan dalam kehidupan sehari-hari masih berproses dan belum sepenuhnya optimal. Kategori sedang ini menunjukkan adanya ruang bagi jemaat untuk terus meningkatkan kedisiplinan dan komitmen dalam menjalankan ajaran serta nilai-nilai gereja sehingga ketaatan yang lebih tinggi dapat tercapai. Dengan kata lain, meskipun kesadaran dan pengertian akan ketaatan sudah ada, implementasi nyata dalam perilaku sehari-hari masih perlu didorong dan dibimbing melalui pengajaran, pembinaan, serta teladan dari lingkungan jemaat dan pemimpin gereja.

Dimensi Dominan

Dimensi saling mengasihi (D1) memiliki korelasi paling kuat dengan ketaatan jemaat, dengan $r = 0,949$ dan $R^2 = 0,85$, berarti kontribusinya sebesar 90% terhadap ketaatan jemaat. Aspek ini paling terlihat dalam perilaku jemaat yang saling menolong, mengunjungi yang sakit, dan memberi dukungan dalam kesulitan. Saling mengasihi bukan hanya menjadi hubungan sosial semata, melainkan sebuah manifestasi kasih Kristus dalam komunitas gereja yang menguatkan ikatan dan mendorong kesetiaan anggota jemaat untuk taat pada ajaran dan nilai-nilai gereja. Dengan demikian, dimensi saling mengasihi ini menjadi pondasi utama yang memperkuat komitmen jemaat dalam menjalankan hidup beriman dan ketaatan sehari-hari. Kasih yang tulus dan nyata dalam tindakan ini menjadi cerminan buah Roh dan kekuatan yang menjaga keharmonisan serta kebersamaan di dalam komunitas jemaat.

Ketaatan kepada perintah Tuhan Yesus di Gereja Sungai Yordan Philos Koli dipengaruhi oleh pemahaman kasih Kristus yang masih dalam proses pertumbuhan. Faktor-faktor seperti kesibukan, perbedaan pendapat di antara anggota, dan rendahnya kesadaran akan misi gereja sehingga menjadi penghambat utama dalam mewujudkan ketaatan. Namun, dimensi “saling mengasihi” terbukti menjadi tetap menjadi kekuatan rohani jemaat. Kasih yang nyata, yang diwujudkan secara nyata melalui pelayanan dan pengorbanan adalah dianggap sebagai bentuk tertinggi dari ketaatan kepada Tuhan.

Hal ini sejalan dengan ajaran Yesus yang menegaskan bahwa kasih adalah dasar dari semua hukum dan perintah seperti tertulis dalam (Mat. 22:37-40). Oleh sebab itu, gereja perlu memperkuat pembinaan rohani yang berfokus atau menitiberaatkan pada kasih dan ketaatan, yang dapat dilakukan melalui pelayanan pastoral, pengajaran Alkitab yang mendalam, serta pelatihan misi yang berkelanjutan agar jemaat semakin bertumbuh dalam penghayatan atau pengamalan iman.

Statistics		
taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		111,7083
Median		110,0000
Mode		104,00 ^a
Std. Deviation		9,37842
Range		30,00
Minimum		95,00
Maximum		125,00
Sum		2681,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan data responden sebanyak 24, dihasilkan skor empiris antara 95 sampai 125, mean sebesar 111,7083, median sebesar 110, modus sebesar 104 dan standar deviasi sebesar 9,37842 dan range 30

Dimensi Saling Mengasihi (D1)

Statistics		
Saling Mengasihi		
N	Valid	24
	Missing	0

Mean	67,6250
Median	68,0000
Mode	75,00
Std. Deviation	5,56239
Range	17,00
Minimum	58,00
Maximum	75,00
Sum	1623,00

Berdasarkan data responden sebanyak 24, dihasilkan skor empiris antara 58 sampai dengan 75, mean sebesar 67,6350, median sebesar 68, modus sebesar 75 dan standar deviasi sebesar 5,56239 dan range sebesar 17

Dimensi Pergi Untuk Menghasilkan Buah (D2).

Statistics		
Pergi Untuk Menghasilkan Buah		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		44,0833
Median		44,0000
Mode		50,00
Std. Deviation		4,46159
Range		13,00
Minimum		37,00
Maximum		50,00
Sum		1058,00

Berdasarkan data responden sebanyak 24, dihasilkan skor empiris antara 37,00 sampai dengan 50,00, mean sebesar 44,0833, median sebesar 44,0000, modus sebesar 50,00 dan standar deviasi sebesar 4,46159 dan range sebesar 13,00

Uji Validasi Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur bangunan konsep yang dikembangkan oleh peneliti. Sasmoko mengatakan istilah bangunan pengertian dipakai untuk menunjukkan sesuatu yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dapat menerangkan akibat – akibat yang dapat diamati. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson melalui bantuan software SPSS 25. Dengan terlebih dahulu menetapkan r kriteria untuk n 24 sebesar 0,404 dengan taraf signifikansi 0,05 two tailed. Dari uji validitas 25 item endogenous variabel dengan bantuan software SPSS 25 menggunakan rumus korelasi pearson diketahui bahwa 30 butir dinyatakan semua valid karena memiliki nilai r hitung > r kriteria.

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, atau memiliki konsistensi sebagai alat ukur, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Perhitungan tingkat reliabilitas intrumen akan dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan software SPSS 25 dengan mengeluarkan butir – butir yang tidak valid. Dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,950	25

Dari uji reliabilitas endogenous variabel menggunakan software SPSS 25 dengan rumus Cronbach's Alpha diketahui bahwa sebanyak 24 responden dinyatakan 100% valid dalam pengambilan data angket. Dan dari 25 butir item yang valid memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,950

yang menandakan bahwa ke 25 butir item sangat reliabel / handal jika digunakan sebagai angket penelitian.

Uji Normalitas Variabel D1, D2

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal jika dilihat pada uji normalitas dengan bantuan SPSS 25 diketahui sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Saling Mengasihi	Pergi Untuk Menghasilkan Buah	taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17
N		24	24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,6250	44,0833	111,7083
	Std. Deviation	5,56239	4,46159	9,37842
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,172	,157
	Positive	,098	,172	,154
	Negative	-,118	-,125	-,157
Test Statistic		,118	,172	,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,065 ^c	,132 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel D1, D2, Y memiliki taraf signifikan diatas 0,05 yang menandakan bahwa variabel tersebut terdistribusi dengan normal dan dapat dilakukan uji dengan metode parametrik. Dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data variabel D1 memiliki signifikan 0,118. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

2. Data variabel D2 memiliki signifikan 0,172. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal
3. Data variabel Y memiliki signifikan 0,157. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diajukan : Diduga Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat pada kategori Tinggi. Untuk menjawab hipotesa pertama peneliti dalam hal ini menerapkan 3 kategori Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y) Yaitu : (a) rendah, (b) sedang, dan (c) tinggi. Analisis data dilakukan pada endogenous Variabel Y Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat dengan rumus *Confidence Interval* pada taraf signifikansi 5% dan dihasilkan tabel sebagai berikut :

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17	Mean	111,7083	1,91436
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	107,7482
		Upper Bound	115,1685
	5% Trimmed Mean	111,8704	
	Median	110,0000	
	Variance	87,955	
	Std. Deviation	9,37842	
	Minimum	95,00	
	Maximum	125,00	
	Range	30,00	
	Interquartile Range	16,75	
	Skewness	-,031	,472
	Kurtosis	-1,374	,918

Berdasarkan data tabel tersebut dihasilkan Lower Bound dan Upper Bound 107,7482 – 115,1685. Maka perhitungan kategori kecenderungan variabel SBB :

$$i = \frac{r}{k}$$

Keterangan : i : interval kelas

K : Banyak Kategori

r : Range (Skor Maksimum – skor Minimum)

$$i = \frac{30}{3} = 10$$

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 95 dan nilai maksimalnya 125 dengan interval 10. maka perhitungan kategori interval yang diperoleh adalah :

$$95 + 10 = 105 \text{ (Interval pertama)}$$

$$105 + 10 = 115 \text{ (Interval kedua)}$$

$$115 + 10 = 125 \text{ (Interval ketiga)}$$

Berdasarkan tabel interval yang dibuat dan posisi Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat,sebagai berikut :

Interval	Kategori	Nilai lower dan Upper Bound variabel Y
95 - 105	rendah	
105 - 115	sedang	107,7482 – 115,1685 (sedang)
115 - 125	tinggi	

Dengan menganalisa data yang dilakukan dengan menggunakan Confidence Interval pada taraf signifikan 5 %. Dihasilkan nilai Lower Bound dan Upper Bound 107,7482 – 115,1685. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat ada pada kategori “sedang”.

Uji Hipotesa kedua

Hipotesa Diduga Dimensi yang paling dominan menentukan Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat adalah Saling Mengasihi (D1).

Pengujian terhadap hipotesis kedua dilakukan dengan uji signifikansi regresi (F_{reg}).¹ Analisa regresi linier setiap dimensi *exogenous variabel* terhadap *endogenous variabel* untuk melihat seberapa besar kontribusi yang dihasilkan dalam membentuk Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat, maka didapatkan sebagai berikut :

1. Kontribusi dimensi Saling Mengasihi (D_1) terhadap Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,949 ^a	,900	,896	3,02954
a. Predictors: (Constant), Saling Mengasihi				

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (r_{y1}) antara Saling Mengasihi (D_1) dengan Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y) sebesar 0,949 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians (r^2_{x1}) sebesar 0,900 yang berarti bahwa Saling Mengasihi (D_1) memberikan kontribusi Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y) sebesar 90%.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1821,040	1	1821,040	198,411	,000 ^b
	Residual	201,918	22	9,178		
	Total	2022,958	23			
a. Dependent Variable: taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17						

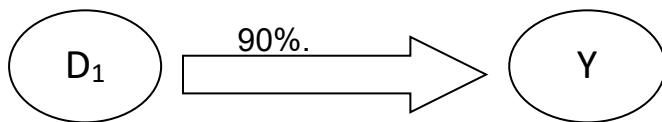
¹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), 132.

b. Predictors: (Constant), Saling Mengasihi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,530	7,705		,458	,651
	Saling Mengasihi	1,600	,114	,949	14,086	,000

a. Dependent Variable: taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Saling Mengasihi (D_1) dengan Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1 D_1$, $Y = 3,530 + 1,600 D_1$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila variabel Saling Mengasihi (D_1) meningkat satu unit maka rata – rata skor Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y) akan meningkat sebesar 1,600 kali dari kondisi sekarang.



Kontribusi dimensi Pergi Untuk Menghasilkan Buah (D_2) terhadap Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,919 ^a	,845	,838	3,77701

a. Predictors: (Constant), Pergi Untuk Menghasilkan Buah

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (r_{y2}) antara Pergi Untuk Menghasilkan Buah (D_2) dengan Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y) sebesar 0,919 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians (r^2_{x1}) sebesar 0,845 yang berarti bahwa Pergi Untuk Menghasilkan Buah (D_2) memberikan kontribusi Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y) sebesar 84,5%.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1709,110	1	1709,110	119,805	,000 ^b
	Residual	313,848	22	14,266		
	Total	2022,958	23			

a. Dependent Variable: taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17

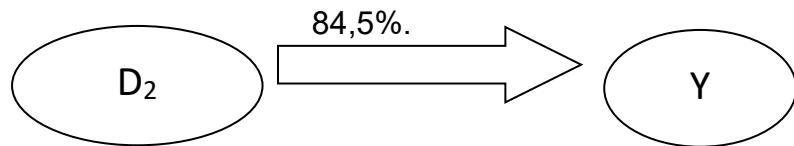
b. Predictors: (Constant), Pergi Untuk Menghasilkan Buah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	26,535	7,820		3,393	,003
	Pergi Untuk Menghasilkan Buah	1,932	,177	,919	10,946	,000

a. Dependent Variable: taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Pergi Untuk Menghasilkan Buah (D_2) dengan Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1 D_2$, $Y = 26,535 + 1,932 D_2$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila Pergi Untuk Menghasilkan Buah (D_2) meningkat satu unit maka rata – rata skor Konfirmasi taat pada

perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y) akan meningkat sebesar 1,932 kali dari kondisi sekarang.



Dari hasil regresi D1, D2 terhadap endogenous variabe;l dapat diketahui nilai pengaruh dan kontribusi sebagai berikut :

Dimensi	r	R square	Kontribusi
D1 Saling Mengasihi	0,949	0,900	90%
D2 Pergi Untuk Menghasilkan Buah	0,919	0,845	84,5 %

Dari tabel rekapitulasi regresi linier setiap dimensi exogenous variabel dengan endogenous variable (Y) di atas diketahui bahwa kontribusi terbesar didapatkan dari dimensi D1 Saling Mengasihi dengan nilai koefisien korelasi 0,949 dan koefisien determinasi 0,85 atau kontribusi sebesar 90% dalam membentuk Konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi jemaat usia 24-50 tahun di Gereja Sungai Yordan Philos Koli Sanggau, Kalimantan Barat (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan dalam skripsi dengan judul konfirmasi taat pada perintah Tuhan yang berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi Jemaat Usia 24-50 tahun di gereja Sungai Yordan philos Koli Sanggau Kalimantan Barat maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: pertama Yesus berdasarkan Injil Yohanes 15.29-17 bagi Jemaat Usia 24-50 tahun di gereja Sungai Yordan philos Koli Sanggau Kalimantan Barat adalah saling mengasihi (D1) hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dengan demikian hipotesis yang diajukan menyatakan diterima berdasarkan pengujian dengan analisis regresi linier diketahui bahwa Dimensi 1 saling mengasihi memiliki pengaruh sebesar 0,949 dan kontribusi tertinggi dalam membentuk konfirmasi taat pada perintah Tuhan Yesus

berdasarkan Injil Yohanes 15:9-17 bagi Jemaat Usia 24-50 tahun di gereja Sungai Yordan philos Koli Sanggau Kalimantan Barat sebesar 90%

REFERENSI

Alkitab dalam berbagai terjemahan (Greek NT, NIV, NRSV) untuk studi ekspositori Yohanes 15:9–17.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Barclay, W. (2001). *The Gospel of John: Volume 2 (Chapters 8–21)*. Louisville, KY: Westminster John Knox Press.

Barna, G. (2001). *Growing True Disciples: New Strategies for Producing Genuine Followers of Christ*. Colorado Springs, CO: WaterBrook Press.

Berkhof, L. (1996). *Systematic Theology*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.

Brown, R. E. (1970). *The Gospel According to John (Vol. II)*. New York: Doubleday.

Carson, D. A. (1991). *The Gospel According to John*. Grand Rapids, MI: Wm. B. Eerdmans Publishing.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Elwell, W. A. (Ed.). (2001). *Evangelical Dictionary of Theology* (2nd ed.). Grand Rapids, MI: Baker Academic.

Erickson, M. J. (1998). *Christian Theology* (2nd ed.). Grand Rapids, MI: Baker Academic.

Grudem, W. (2000). *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Grand Rapids, MI: Zondervan.

Hadi, S. (2015). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Lembaga Alkitab Indonesia. (2019). *Alkitab: Terjemahan Baru (TB2)*. Jakarta: LAI.

Lewis, C. S. (1960). *The Four Loves*. London: Geoffrey Bles.

Morris, L. (1995). *The Gospel According to John: Revised Edition*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.

Nygren, A. (1953). *Agape and Eros*. Philadelphia: Westminster Press.

Packer, J. I. (1993). *Knowing God*. Downers Grove, IL: InterVarsity Press.

Piper, J. (2004). *God Is the Gospel: Meditations on God's Love as the Gift of Himself*. Wheaton, IL: Crossway.

Ridderbos, H. (1997). *The Gospel of John: A Theological Commentary*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.

Schreiter, R. J. (1985). *Constructing Local Theologies*. Maryknoll, NY: Orbis Books.

Schwarz, C. A. (1996). *Natural Church Development: A Guide to Eight Essential Qualities of Healthy Churches*. Carol Stream, IL: ChurchSmart Resources.

Stetzer, E., & Rainer, T. S. (2010). *Transformational Church: Creating a New Scorecard for Congregations*. Nashville, TN: B&H Publishing.

Stott, J. R. W. (1982). *The Epistles of John: Tyndale New Testament Commentaries*. Leicester: InterVarsity Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tenney, M. C. (1981). *John: The Gospel of Belief*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.

The Holy Bible: New International Version. (2011). Grand Rapids: Zondervan.

Wagner, C. P. (1998). *Your Church Can Grow: Seven Vital Signs of a Healthy Church*. Ventura, CA: Regal Books.

Warren, R. (1995). *The Purpose Driven Church*. Grand Rapids, MI: Zondervan.

Wiersbe, W. W. (1997). *Be Transformed (John 13–21)*. Colorado Springs, CO: Chariot Victor Publishing.